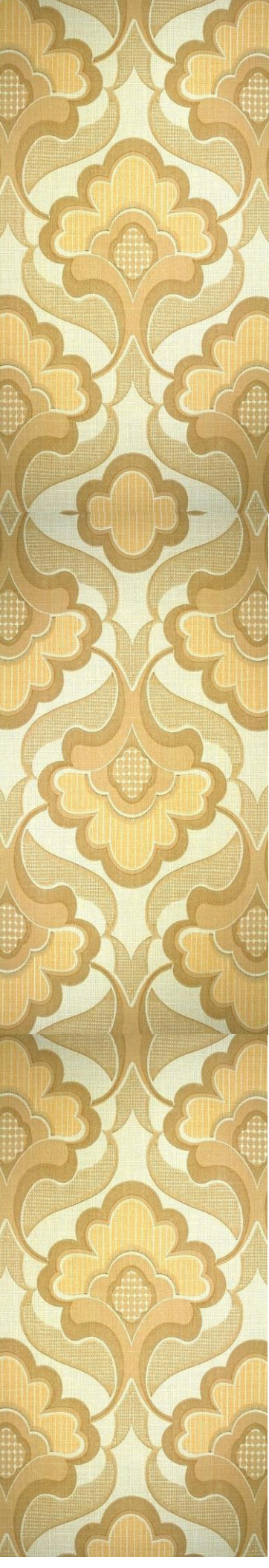


MENGAJARKAN ANAK TAUHIID

**SYAIKHUL ISLAM
MUHAMMAD BIN ABDIL WAHHAB**

**ALIH BAHASA :
ABU SALMA MUHAMMAD**



تعليم الطبيان التوحيد

MENGAJARKAN ANAK TAUHID

KARYA :

SYAIKHUL ISLAM MUHAMMAD BIN ABDIL WAHHAB
rahimahullahu (1115 – 1206 H)

ALIH BAHASA :

ABU SALMA MUHAMMAD

FREE EBOOK

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

© Copyright bagi ummat Islam.

Silakan memperbanyak, mencetak, mengkopi dan mendistribusikan ebook ini selama tidak diperjualbelikan atau dikomersialkan.

**PROYEK “WAKAF” TERJEMAHAN
EBOOK (KUTAIYIB)**

Bagi yang ingin berpartisipasi dan mendukung program penyebaran ilmu dan penerjemahan *kutaiyib* (buku saku/kecil), dapat memberikan donasi ke rekening di bawah ini :

BNI SYARIAH : 678-0087-660
a/n YAYASAN ANAK TELADAN QQ SOSIAL
Konfirmasi : WA (08997955552)

-- Semoga bisa menjadi amal jariyah kita semua -

FREE EBOOK

© Copyright bagi
ummat Islam.

Silakan
memperbanyak,
mencetak, mengkopi
dan mendistribusikan
ebook ini selama tidak
diperjualbelikan atau
dikomersilkan.



2019 / 1441

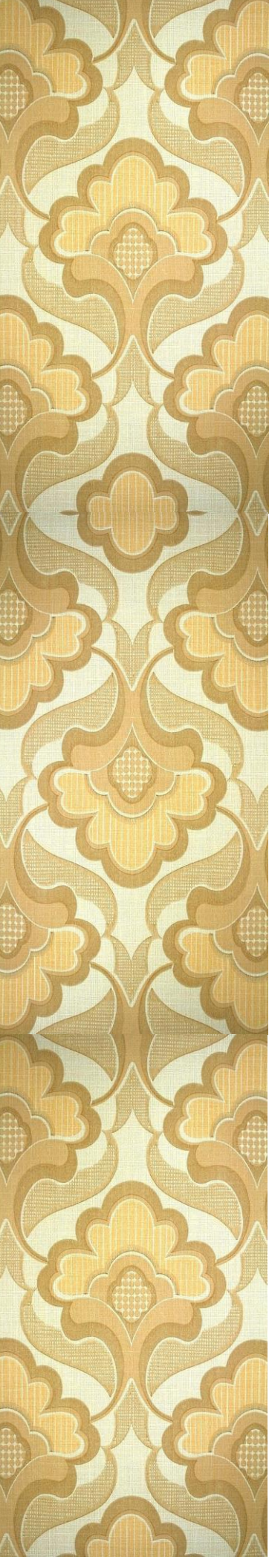
 anakteladan.com

PENGANTAR PENERBIT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah, dan segala puji hanyalah milik-Nya. Semoga sholawat dan salam senatiasa terlimpahkan kepada penghulu kita Muhammad yang dimuliakan dengan karunia syafaat lagi yang diistimewakan dengan keabadian syariatnya sampai hari kiamat.

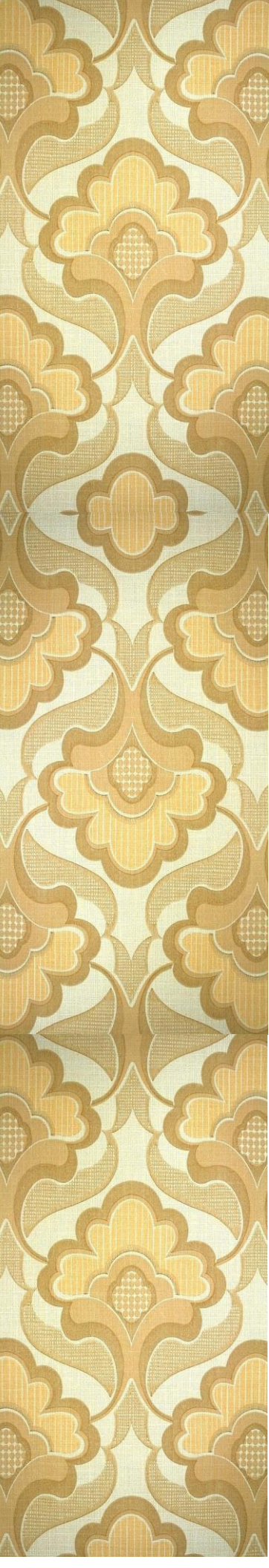
Demikian pula semoga juga tercurahkan kepada sahabat-sahabat beliau yang mulia dan pengikutnya yang terpilih, sholawat yang terus menerus seiring bersilih gantinya malam dan siang.



Wa ba'd : sesungguhnya suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi penerbit Darul Haromain bisa menjadi salah satu media yang menyebarkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan warisan umat yang dapat dilestarikan ini.

Sungguh dengan kedudukan ini kami sangat bersyukur kepada Allah Ta'ala dan tak lupa pula ungkapan terima kasih kepada para pembaca yang mulia atas kepercayaannya yang tinggi kepada kami dan perhatiannya terhadap cetakan Darul Haromain.

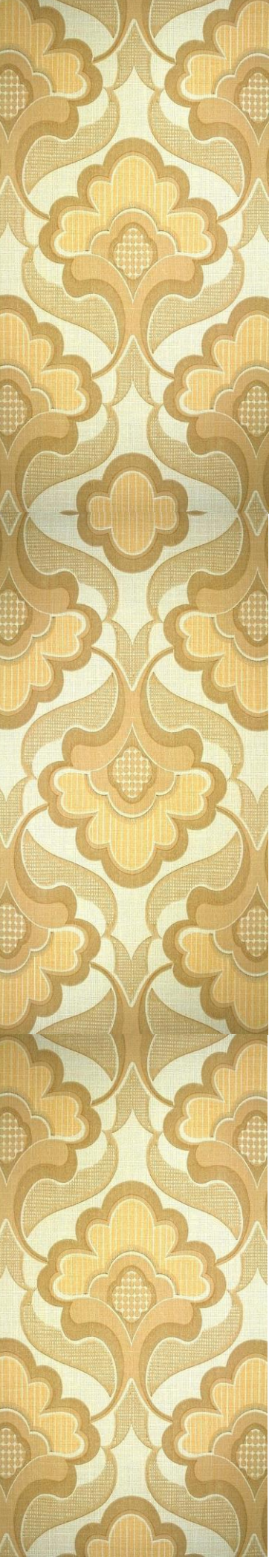
Sesungguhnya hal inilah yang menambah semangat bagi kami untuk terus berpegang dengan karya tulis yang kami upayakan bisa menjadi cetakan-cetakan bermanfaat yang



berkualitas namun dengan harga ekonomis, tanpa mengabaikan mutu produksi, akurasi editing dan kualitas cetakan.

Namun yang lebih penting lagi -bahkan ini yang terpenting- adalah semua cetakan Darul Haramain sebelum dipublikasikan, akan direview terlebih dahulu oleh orang yang spesialis dan ahli tentangnya, agar para pembaca tetap mendapatkan ketenangan dari kesalahan yang tidak kami sengaja.

Segala puji dan sanjungan milik Allah, sesungguhnya publikasi-publikasi kami ini akurasiya teruji, acuannya valid dan selamat dari redaksi “seandainya”. Sekali lagi alhamdulillah yang mana Allah telah mengizinkan kami menjadi pelestari warisan



umat ini dan pemelihara karya tulisnya para
ulama. Dan hanya Allah-lah pemilik segala
taufiq.

PENERBIT DARUL HAROMAIN

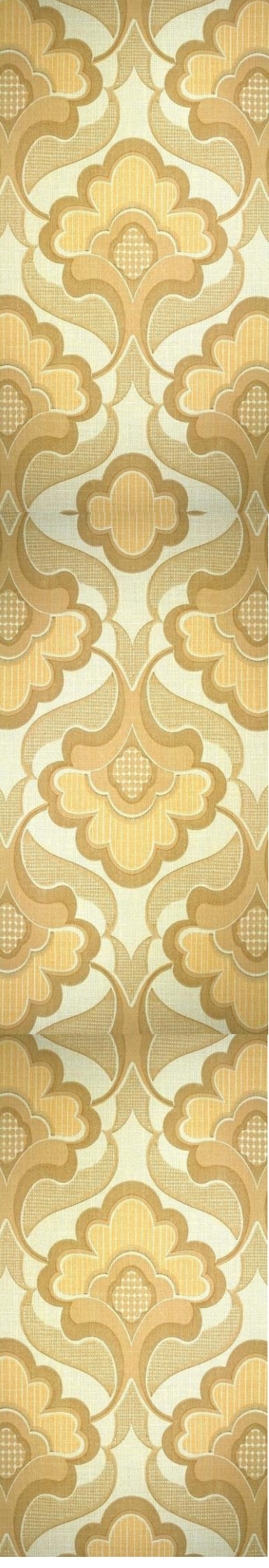
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيد المرسلين، وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد:

Segala puji hanyalah milik Allah Pemelihara alam semesta. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penghulunya para Rasul [yaitu Muhammad ﷺ], kepada keluarga dan seluruh sahabatnya. Kemudian setelah itu :

Berikut ini adalah *risalah*¹ yang bermanfaat. Dimana setiap orang wajib untuk mengajarkannya kepada anak-anak mereka sebelum mengajarkan mereka al-Qur'an, agar

¹ Kami bersandar pada cetakan risalah kami ini pada cetakan DARUL HIJROH yang ditahqiq (diteliti) oleh Muhammad Husain 'Afifi dan 'Umar bin Gharamah al-Amruwi -semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan- dan dari mereka inilah kami mengetahui tentang risalah ini. [Penerbit]



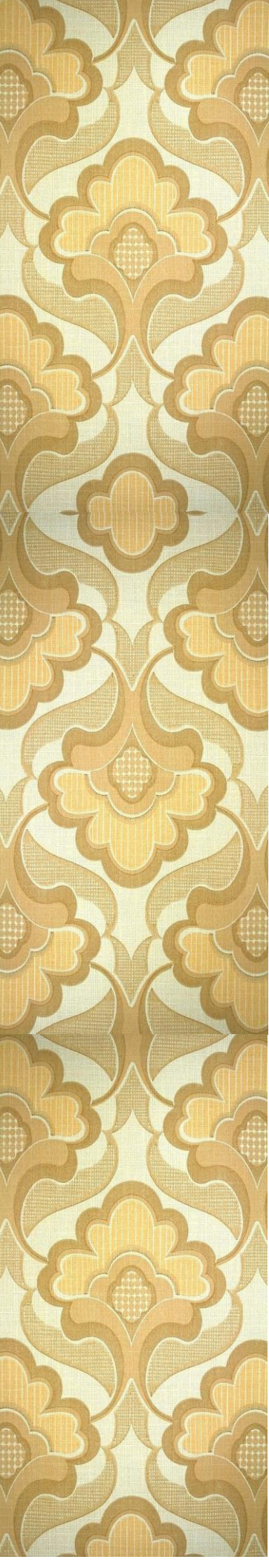
mereka bisa menjadi manusia paripurna (*insân kâmil*) yang berada di atas fitrah Islam dan agar menjadi orang yang bertauhid (*muwahhid*) dengan baik yang berada di atas jalan keimanan, yang aku susun dengan metode tanya jawab sebagai berikut :

PERTANYAAN 1 : Jika kamu ditanya :
“siapa Rabb-mu?”

JAWAB : Maka jawablah : “Rabb-ku adalah Allâh”

PERTANYAAN 2 : “Apa arti Rabb?”

JAWABAN : Maka jawablah : “(artinya adalah) *al-Mâlik* (Yang Menguasai) *al-Ma’bûd*



(Yang -layak- Disembah) dan *al-Mu'în* (Yang Maha Menolong)... yaitu ALLÂH... yang memiliki hak *uluhiyah* (ketuhanan) dan *ubudiyah* (peribadatan) atas seluruh makhluk-Nya.

PERTANYAAN 3 : Apabila kamu ditanya :
“Dengan apa (baca : bagaimana) kamu mengenal Rabb-mu?”

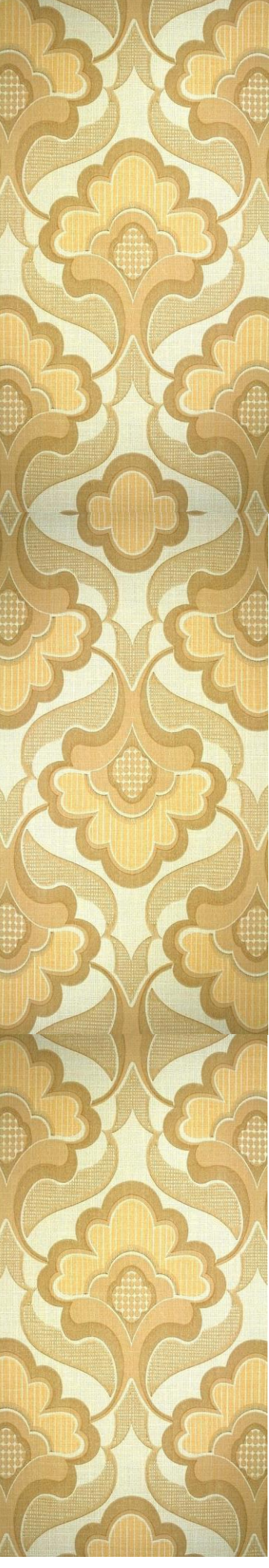
JAWABAN : Maka jawablah : “Aku mengenal-Nya dari ayat-ayat-Nya (tanda-tanda keberadaan-Nya) dan dari makhluk-makhluk-Nya (ciptaan-Nya)

Diantara tanda keberadaannya adalah adanya siang dan malam, serta matahari dan bulan.

Dan diantara ciptaannya adalah : langit dan bumi beserta yang ada di dalamnya. Dalilnya adalah firman-Nya Ta'ala :

{ إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ
ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا } إِلَى
قَوْلِهِ: { تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ }

“Sesungguhnya Rabb kamu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia ber-istiwa di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-



Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Rabb semesta alam.” [QS al-A’râf : 54]

PERTANYAAN 4 : Apabila kamu ditanya :
“Untuk (tujuan) apakah Allah menciptakanmu?”

JAWABAN : Maka jawablah : “Untuk beribadah hanya kepada-Nya yang tiada sekutu bagi-Nya, melaksanakan semua yang Dia perintahkan dan meninggalkan segala yang Ia larang, sebagaimana firman Allah Ta’ala :

{ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ }

“Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribada hanya kepada-Ku”

[QS adz-Dzariyat : 56]

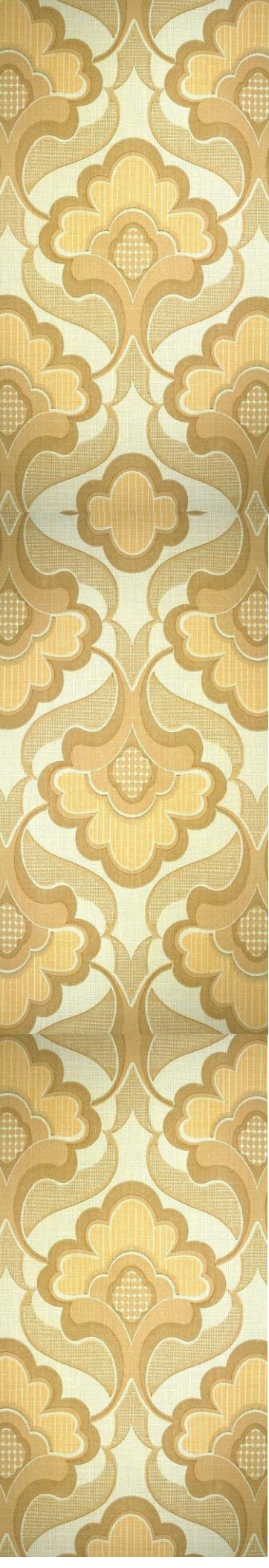
Demikian pula firman Allah Ta’ala :

{ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ }

“Sesungguhnya siapa yang menyekutukan Allah, maka sungguh Allah haramkan baginya surga dan tempat tinggalnya adalah neraka” [QS al-Mâidah : 72]

SYIRIK itu adalah :

أَن يَجْعَلَ لِلَّهِ نَدَاءً يَدْعُوهُ، وَيَرْجُوهُ، أَوْ يَخَافُهُ، أَوْ يَتَوَكَّلَ عَلَيْهِ، أَوْ يَرْغَبُ إِلَيْهِ مِنْ دُونِ اللَّهِ، وَغَيْرَ ذَلِكَ مِنْ أَنْوَاعِ الْعِبَادَاتِ



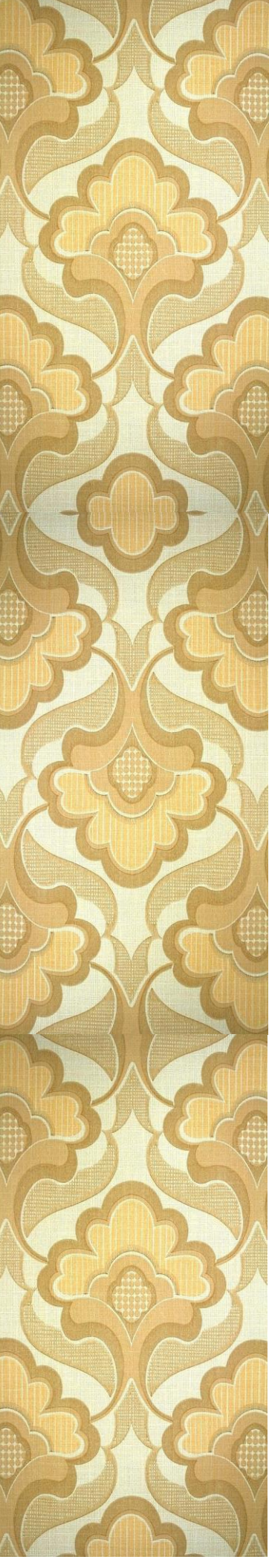
Menjadikan Allah itu memiliki sekutu yang dia menyerunya (berdoa kepadanya), berharap, takut, bertawakal dan mencintainya selain Allah, atau yang serupa dari jenis ibadah.

Sedangkan **IBADAH** itu adalah :

اسم جامع لكل ما يحبه الله ويرضاه من الأقوال والأعمال
الباطنة والظاهرة

suatu sebutan yang mencakup semua apa yang dicintai dan diridhai Allah baik berupa perkaatan ataupun perbuatan, baik yang zhahir maupun yang bathin. Diantara contohnya adalah **DOA**, sebagaimana yang Allah Ta'ala firmankan :

{ وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا }



“Dan sesungguhnya masjid-masjid ini adalah milik Allah, maka janganlah kamu berdoa menyebut sesuatu apapun disamping Allah.”

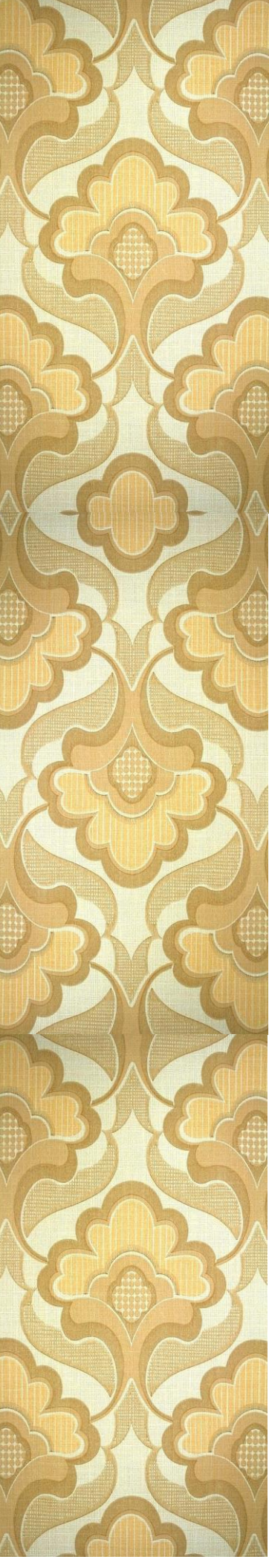
[QS al-Jinn : 18]

Dalil bahwa **berdoa kepada selain Allah itu kafir** adalah firman-Nya Ta’ala :

{ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ

عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ }

“Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain disamping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya hisabnya di sisi Rabb-nya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tidaklah beruntung.” [QS al-Mu’minun : 117]



Demikian pula bahwa **doa itu termasuk salah satu jenis ibadah paling utama** sebagaimana firman Rabb-mu :

{ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ

عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ }

"Dan Rabb-mu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". [QS Ghâfir/al-Mu'min : 60]

Di dalam hadits riwayat kitab Sunan², dari Anas secara *marfû'* :

((الدعاء مخ العبادة)).

“Doa itu saripati ibadah”³

Hal pertama yang diwajibkan Allah terhadap hamba-hamba-Nya, adalah **kufur terhadap *thaghût* dan mengimani Allâh ﷻ**, sebagaimana firman-Nya Ta’ala :

² Redaksi yang seperti ini tidak dikeluarkan oleh para *ashabus sunan* kecuali Imam Tirmidzi saja (2234) sedangkan beliau mendhaifkannya (menilainya lemah). [penerbit]

³ HR at-Tirmidzi dari al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Lahi’ah, dari ‘Ubaidillah bin Abi Ja’far, dari Aban, dari Anas bin Malik dan beliau sendiri mengatakan : “Ini adalah hadits yang *ghorib* (asing) dan kami tidak mengetahui sisi riwayat hadits (dengan redaksi) ini melainkan dari hadits Ibnu Lahi’ah.” Syaikh al-Albani berkata : “Ibnu Lahi’ah itu periwayat lemah karena hafalannya buruk” [Lihat : *Ahkâmul Janâ`iz*]. Kesimpulan : **hadits dha’if**.

Adapun hadits yang shahih berbunyi :

إن الدعاء هو العبادة

“Sesungguhnya doa itu adalah ibadah” [HR Ahmad dengan sanad yang shahih dari Nu’man bin Basyir] ^{pent.}

{ وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا

الطَّاغُوتَ }

“Dan sungguh telah kami utus pada tiap-tiap umat itu seorang orang yang menyeru : sembahlah Allah semata dan jauhilah thaghut.” [QS an-Nahl 36]

Thaghut adalah :

ما عبد من دون الله أو الشيطان، والطاغوت، والكهانة،
والمنجم، ومن يحكم بغير ما أنزل الله، وكل متبوع مطاع
على غير الحق.

Semua yang disembah selain Allah, atau syaithan, *thaghut* itu sendiri⁴, tukang sihir, tukang ramal, orang yang berhukum dengan

⁴ Mungkin maksud *thaghut* di sini adalah *thagha* yaitu orang yang lalim lagi diktator seperti Fir'aun. pent.

selain hukum Allah dan semua yang diikuti serta ditaati dengan cara yang tidak benar.

Al-'Allâmah Ibnul Qoyyim rahimahullâhu berkata :

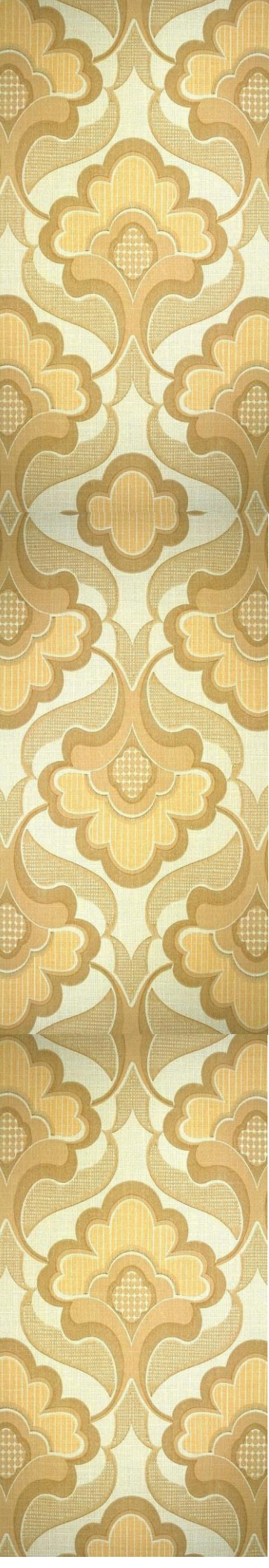
الطاغوت: ما عبد من دون الله أو الشيطان، والطاغوت، والكهانة، والمنجم، ومن يحكم بغير ما أنزل الله، وكل متبوع مطاع على غير الحق.

“Thaghut itu adalah segala sesuatu yang melampaui batas yang dilakukan seorang hamba terhadap yang disembah, diikuti atau ditaati.”⁵

⁵ I'lâmul Muwaqqi'în.

Syaikh Ibnu 'Utsaimin *rahimahullâhu* mengomentari :

Yang dimaksud dengan “yang diibadahi, diikuti dan ditaati” adalah selain orang-orang shalih. Adapun orang-orang shalih bukanlah thoghut meski mereka disembah, diikuti atau ditaati. Tapi, berhala-berhala selain Allah yang disembah itulah thaghut. Ulama jelek yang mengajak kepada kesesatan, kekufuran dan kebid'ahan, atau menghalalkan apa yang diharamkan Allah atau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah, maka merekalah thoghut. Orang-orang yang



PERTANYAAN 5 : Apabila kamu ditanya :
“Apa agamamu”

JAWABAN : Maka jawablah : “agamaku
adalah Islam”.

Makna Islam itu adalah :

الاستسلام لله بالتوحيد والانقياد له بالطاعة وموالة
المسلمين ، ومعاداة المشركين

Berserah diri kepada Allah dengan
mentauhidkan-Nya, tunduk kepada-Nya
dengan menaati-Nya dan mencintai kaum
muslimin serta memusuhi orang-orang
musyrikin.

menipu penguasa kaum muslimin agar bisa keluar dari syariat Islam,
maka merekalah thoghut. Karena mereka semua ini melampaui
batas.^{pent.}

Allah ﷻ berfirman :

{ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ }

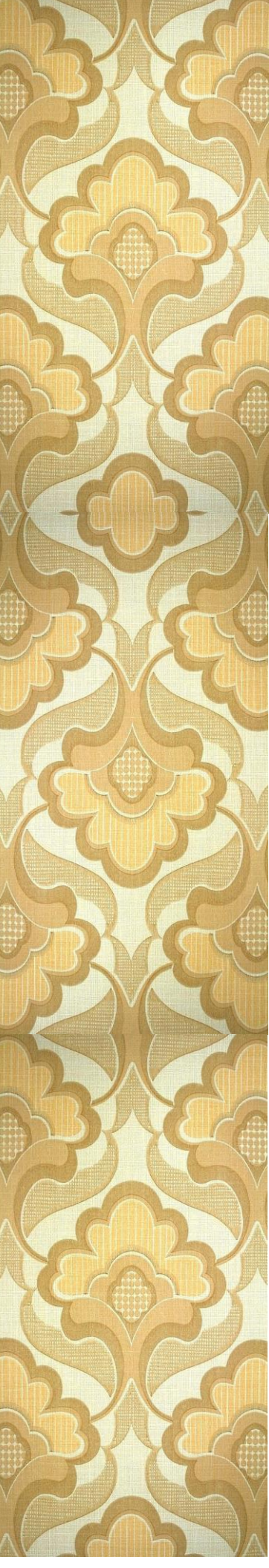
“Sesungguhnya agama yang benar di sisi Allah itu hanyalah Islam” [QS Ali Imran : 19]

{ وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ }

“Dan barangsiapa mencari agama selain Islam maka tidak akan pernah diterima darinya.” [QS Ali Imran : 85]

Di dalam hadits yang shahih dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda :

((أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا)) .



“(Islam adalah) engkau bersyahadat bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah semata dan Muhammad itu adalah utusan Allah. Engkau menegakkan sholat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan mengerjakan haji bagi siapa diantaramu yang mampu.”⁶

Makna *Lâ ilâha illallah* :

أي لا معبود حق إلا الله

Yaitu *Lâ ma'bûda haqqun illallâh* (tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah semata)...

sebagaimana firman-Nya Ta'ala :

⁶ HR Muslim dari 'Umar bin Khatthab, hadits Jibril yang masyhur.^{pent.}

{وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ إِلَّا

الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ

{يَرْجِعُونَ}

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya dan kaumnya, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah, kecuali (aku menyembah) Allah yang mencipatakanku; karena sungguh, Dia akan memberi petunjuk kepadaku. Dan (Ibrahim 'alaihi salam) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya agar mereka kembali (kepada kalimat tauhid itu)." [QS az-Zukhruf 26-28]

Dalilnya sholat dan zakat adalah firman-Nya Ta'ala :

{ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ }

“Padahal mereka tidaklah diperintah kecuali supaya menyembah Allah semata dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.” [QS al-Bayyinah : 5]

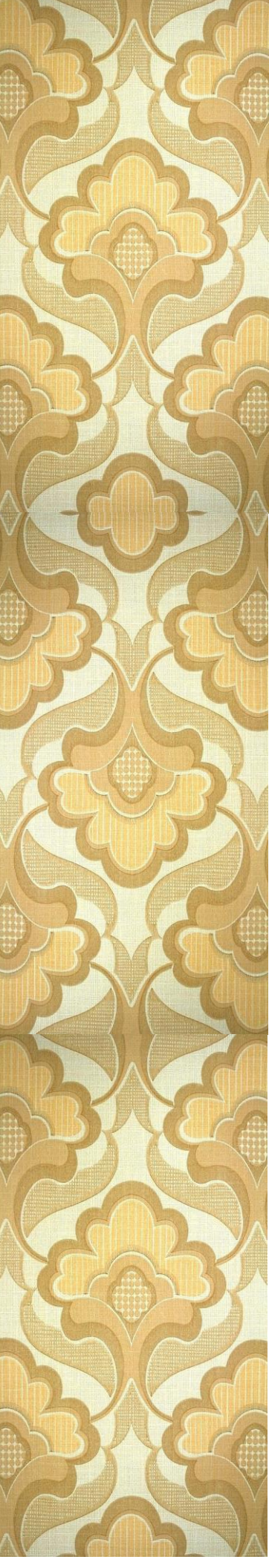
Allah mengawali perintah di ayat ini dengan tauhid terlebih dahulu dan berlepas diri dari kesyirikan. Karena itulah **tauhid itu adalah perintah terbesar Allah dan syirik itu**

adalah larangan terbesar Allah. Lalu Allah memerintahkan untuk menegakkan sholat dan menunaikan zakat, dan ini termasuk perkara agama terbesar setelah tauhid dari syariat-syariat yang menyertainya.

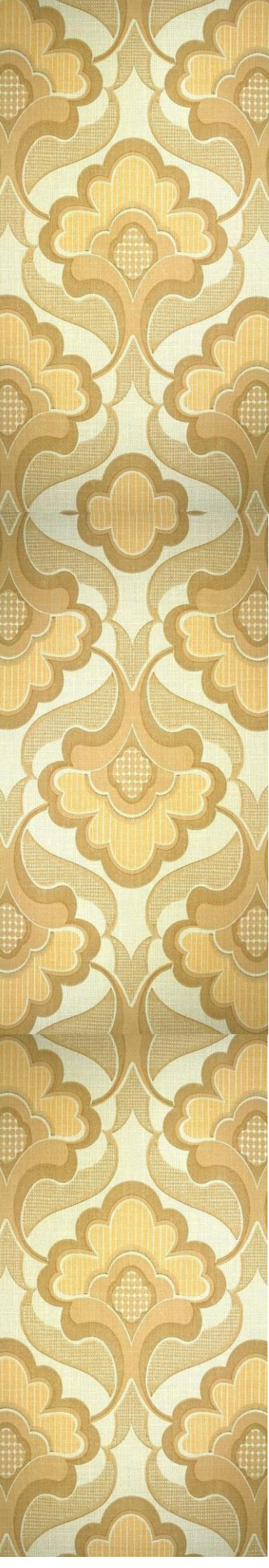
Dalilnya kewajiban puasa adalah firman-Nya Ta'ala :

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ } إِلَى قَوْلِهِ: { شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ
الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ
مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ }

*“Wahai orang-orang yang beriman!
Diwajibkan atas kamu berpuasa
sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum*



kamu agar kamu bertakwa, (yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barang siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya, dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang



benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah.” [QS al-Baqoroh : 183-185]

Dalilnya kewajiban haji adalah firman-Nya Ta’ala :

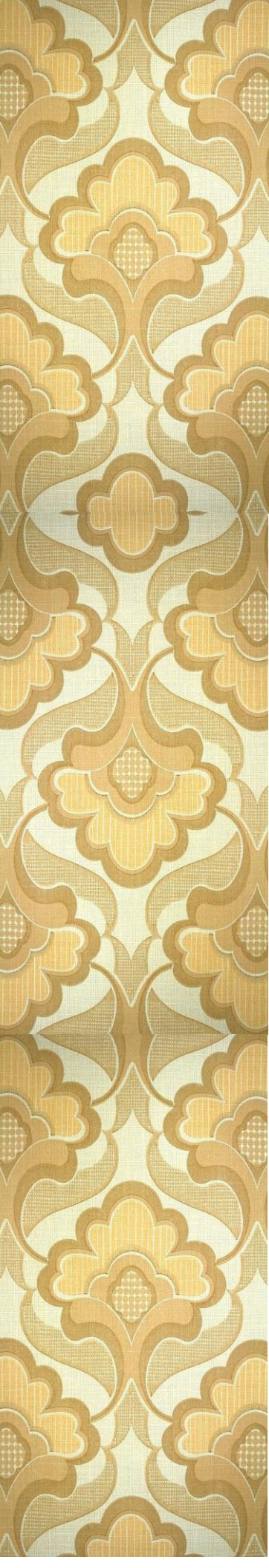
{ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ }

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah” [QS Ali Imran : 197]

Pokok keimanan [baca : Rukun Iman] itu ada 6 (enam), yaitu :

أَنْ تَوْمَنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ،
وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ.

- (1) Beriman kepada Allah
- (2) Beriman kepada malaikat-Nya

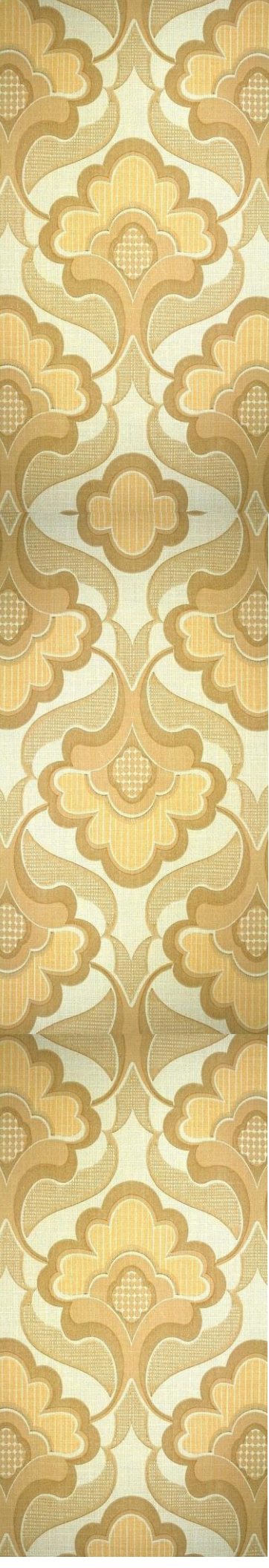
- 
- (3) Beriman kepada Kitab-Kitab-Nya
 - (4) Beriman kepada Rasul-Rasul-Nya
 - (5) Beriman kepada hari kiamat
 - (6) dan beriman kepada takdir yang baik dan buruk.

Dalilnya adalah hadits di dalam **Shahih** dari ‘Umar bin al-Khaththab.⁷

PERTANYAAN 6 : Apabila kamu ditanya :
“Siapa nabimu?”

JAWABAN : Maka jawablah : “Nabi kami adalah Muhammad bin ‘Abdillah bin ‘Abdil Mutholib bin Hisyam bin ‘Abdil Manaf”

⁷ Yaitu di dalam *Shahihain* (Bukhari & Muslim) yang berbunyi di awalnya : “datang kepada kita seorang pria yang berbaju putih...”
[penerbit]



Allah ﷻ memilih beliau dari bangsa Qurasiy, dan bangsa Quraisy itu adalah bangsa terpandang dari keturunan Isma'il. Allah mengutusnyanya kepada yang berkulit merah maupun hitam. Allah menurunkan kepada beliau al-Kitab (yaitu al-Qur'an, ^{pent}) dan al-Hikmah (yaitu hadits/sunnah ^{pent}) yang mengajak manusia untuk mengikhlaskan ibadah dan meninggalkan semua apa yang mereka sembah dari selain Allah, seperti : patung berhala, batu, pohon, para nabi, orang-orang shalih, malaikat, dll.

Beliau berdakwah menyeru manusia untuk meninggalkan syirik dan memerangi mereka agar meninggalkan kesyirikan serta

mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah ﷻ semata, sebagaimana firman-Nya Ta'ala :

{ قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا }

*"Katakanlah (wahai Muhammad), :
"Sesungguhnya aku hanya menyembah
Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan
sesuatupun dengan-Nya"." [QS al-Jin : 20]*

Dan firman-Nya Ta'ala :

{ قُلِ اللَّهُ أَعْبُدْ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي }

*"Katakanlah (wahai Muhammad) : "Hanya
Allah saja Yang aku sembah dengan
memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam
(menjalankan) agamaku"." [Qs az-Zumar :
14]*

Dan firman-Nya Ta'ala :

{ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ

مَا بَ {

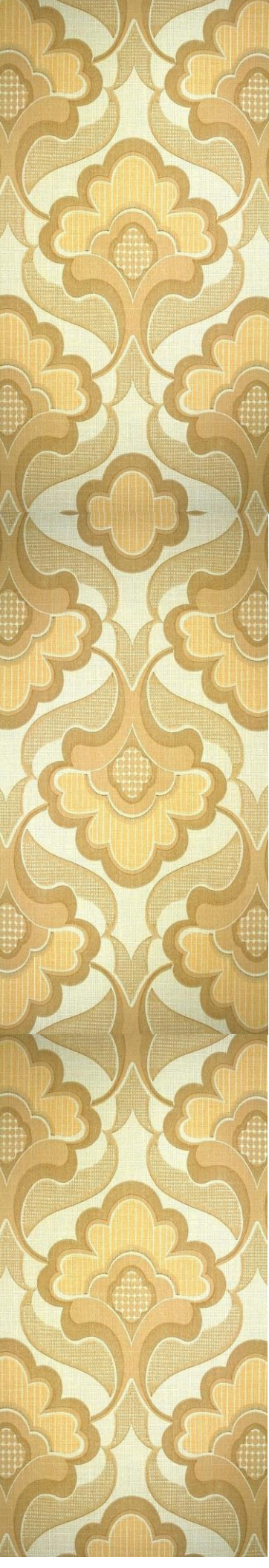
"Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali"." [QS ar-Ra'du : 36]

Dan firman-Nya Ta'ala :

{ قُلْ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ

وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ

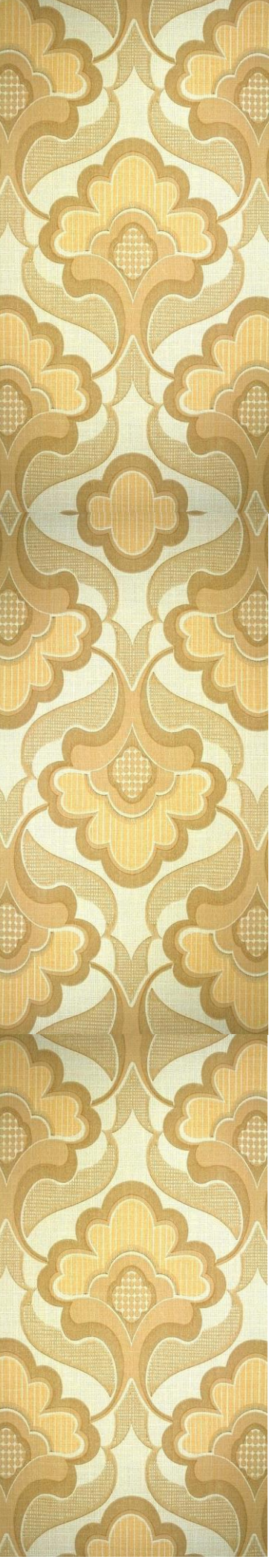
مِنَ الْخَاسِرِينَ بَلِ اللَّهُ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ }



"Katakanlah: "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan?" Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi. Karena itu, maka hendaklah Allah saja kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur". [QS az-Zumar : 64-66]

ومن أصول الإيمان المنجي من الكفر: الإيمان بالبعث، والنشر، والجزاء، والحساب، والجنة، والنار حق.

Diantara pokok keimanan yang dapat menyelamatkan dari kekufuran adalah :



mengimani hari kebangkitan (*yaumul ba'ts*) dan hari dikumpulkan di padang mahsyar (*yaumun nasyr*), hari pembalasan (*yaumul jazâ*) dan perhitungan (*yaumul hisab*) serta surga dan neraka itu benar adanya.

Allah ﷻ berfirman :

{ مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى }

“Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain” [QS Thoha : 55]

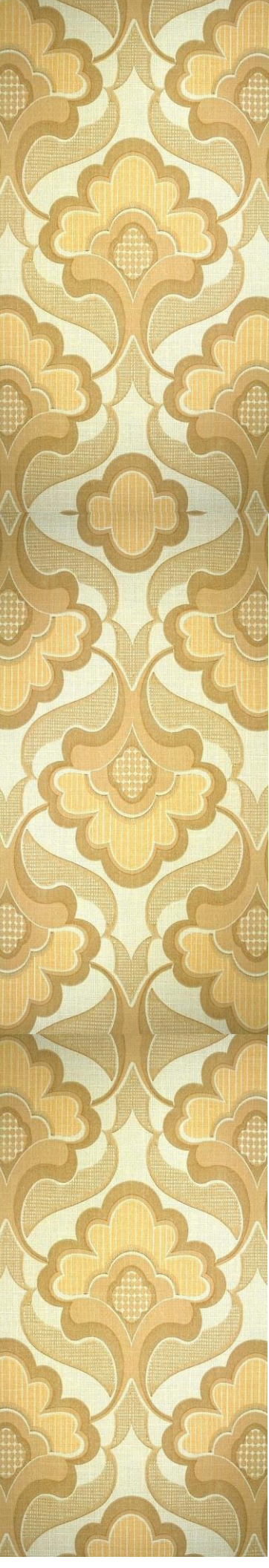
{ وَإِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ أَإِذَا كُنَّا تُرَابًا أَئِنَّا لَفِي خَلْقٍ

جَدِيدٍ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ الْأَغْلَالُ فِي

أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Orang-orang itulah yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” [QS ar-Ra’du : 5]

Ayat di atas mengandung dalil bahwa siapa yang mengingkari hari kebangkitan maka ia telah kafir dengan kekafiran yang menyebabkannya kekal di neraka.

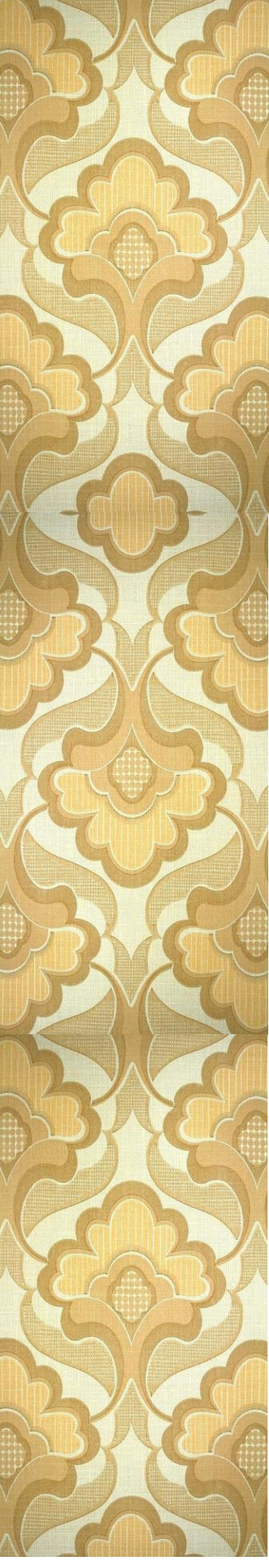


Semoga Allah melindungi kita dari kekufuran dan amalan (yang dapat menyebabkan) kekafiran. Ayat-ayat di atas mengandung penjelasan bahwa Nabi ﷺ diutus adalah untuk memurnikan ibadah hanya bagi Allah semata dan melarang ibadah dari selain-Nya serta membatasi ibadah adalah ibadah (untuk Allah) semata.⁸ Inilah agama beliau yang beliau mengajak manusia kepada agama ini dan berupaya dengan sungguh-sungguh di atasnya, sebagaimana firman-Nya Ta'ala

{ وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ }

⁸ Demikianlah *siyaq* (konteks) yang tertulis di dalam cetakan asal. [penerbit].

Mungkin yang dimaksud adalah, bahwa ibadah itu terbatas hanya pada amalan ibadah untuk Allah semata. ^{pent.}

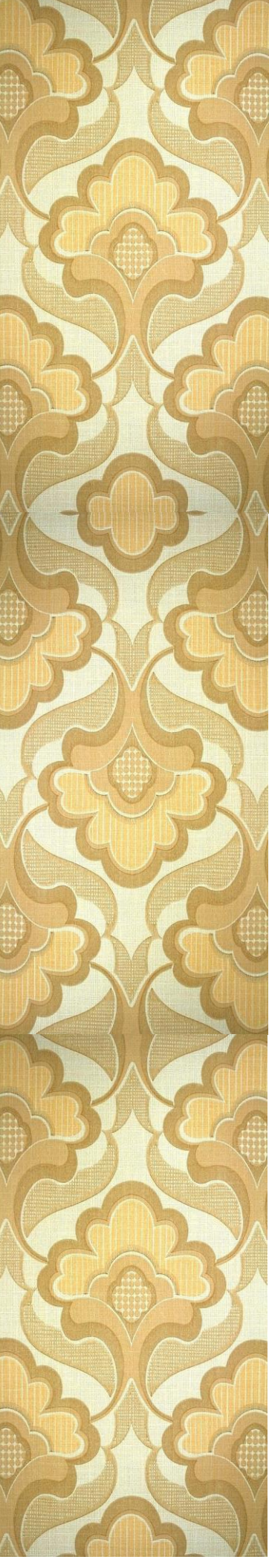


“Dan perangilah mereka semua sampai tidak ada lagi fitnah (syirik) dan sampai agama ini seluruhnya adalah milik Allah” [QS al-Anfal : 39]

Allah mengutus beliau sebagai Nabi di awal usia 40 tahun, mengajak manusia kepada ikhlas (memurnikan ibadah) dan meninggalkan semua peribadatan kepada selain Allah selama lebih dari dasawarsa (10 tahun)⁹.

Kemudian Allah *mi'raj*-kan (angkat) Nabi ke langit dan Allah berikan kewajiban sholat 5 waktu tanpa melalui perantaraan antara diri

⁹ Mungkin lebih tepatnya selama 13 tahun Rasulullah ﷺ berdakwah di Makkah menfokuskan dakwahnya kepada tauhid dan melarang dari kesyirikan, setelah itu hijrah ke Madinah. ^{pent.}



beliau dengan Allah ﷻ ketika itu. Lalu Allah perintahkan beliau untuk hijrah sehingga beliau pun hijrah ke Madinah, baru kemudian Allah memerintahkan untuk jihad sehingga beliaupun berjihad dengan sebenar-benarnya jihad hingga manusia berbondong-bondong masuk ke agama Allah ini.

Setelah genap 63 tahun -walhamdulillah- maka sempurna pula agama ini, beliau telah menyampaikan secara gamblang semua berita dari Allah, kemudian Allah mengambil beliau (wafat) semoga sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada beliau.

Rasul pertama adalah Nuh 'alayhissalam, dan rasul terakhir adalah Muhammad ﷺ, sebagaimana yang difirmankan Allah Ta'ala :

{ إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ }

“Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi berikutnya.” [QS an-Nisa : 163]

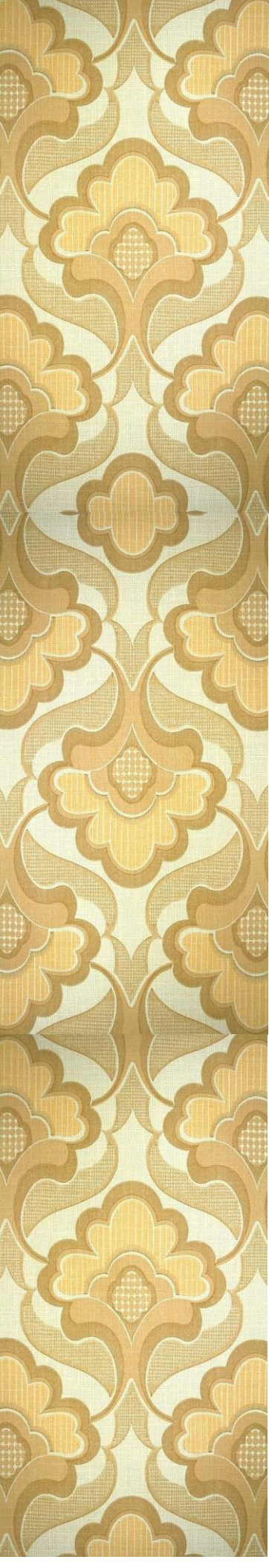
{ وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ }

“Dan tidaklah Muhammad itu melainkan adalah seorang rasul.” [QS Ali Imran : 144]

{ مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ }

{ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا }

“Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi.



Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” [QS al-Ahzab : 40]

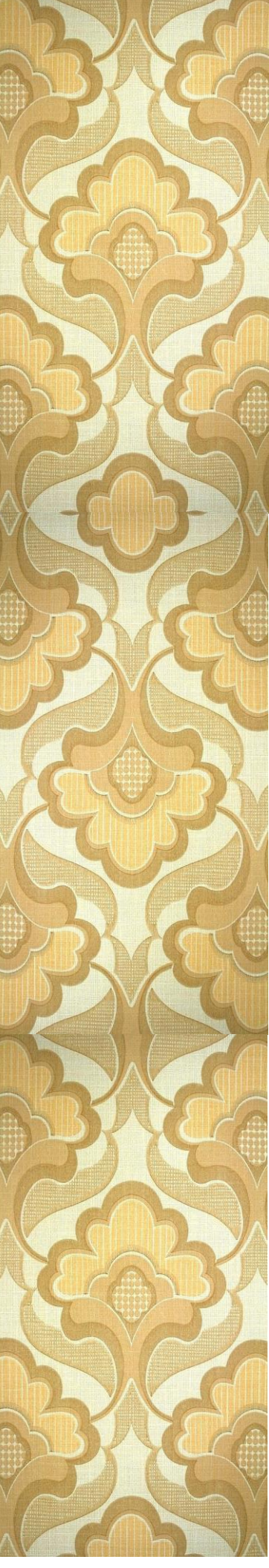
Rasul paling utama adalah nabi kita Muhammad ﷺ, dan manusia terbaik setelah para nabi shallallahu ‘alayhim wa salam adalah : **Abu Bakar, ‘Umar, ‘Utsman dan ‘Ali** radhiyallahu ‘annhum.

Sebaik-baik generasi adalah dua generasi (setelah sahabat) yang datang setelahnya, kemudian datang setelahnya.

Isa ‘alayhissalam kelak (di akhir zaman) akan turun dari langit membunuh Dajjal.

والحمد لله رب العالمين.

**Segala puji hanyalah milik Allah pemelihara
alam semesta**



TENTANG PENERJEMAH

NAMA LENGKAP :

Moch. Rachdie Pratama, S.Si

KUNYAH :

Abu Salma

PEN-NAME :

abinyasalma

DOMISILI :

Cinere Depok

EMAIL :

rachdie@outlook.com

AKTIVITAS :

- Ketua **YAYASAN ANAK TELADAN.**
- Freelance Consultant.
- Translator, Writer, Blogger

- Pengasuh Grup Dakwah & Ilmu *al-Wasathiyah wal I'tidal*.
- Writer, Translator & Editor

SOCIAL MEDIA

- Blog : abusalma.net
 - Blog 2 : rachdie.wordpress.com
 - Instagram : @abinyasalma
 - Twitter : @abinyasalma
 - Gplus : +abusalmamuhammad
 - FP-FB : fb.me/abinyasalma81
 - Tumblr : rachdie.tumblr.com
 - Telegram : bit.ly/abusalma
 - YouTube : bit.ly/abusalmatube
 - Mixlr : abusalmamuhammad
- Skype : rachdie@outlook.com



abusalma.net



[@abinyasalma](https://www.instagram.com/@abinyasalma)



bit.ly/abusalmatube



mixlr.com/abusalmamuhammad

التَّعْرِيفُ لِطَبِيبِ التَّوْحِيدِ

لشَيْخِ الْإِسْلَامِ
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْوَهَّابِ رَحِمَهُ اللَّهُ
المتوفى 1206 هـ

اعتنى به
قِسْمُ الْخَفِيِّ بِرَأْسِ الْحَمِيدِ

من
منشورات
دار الحرمين
بالقاهرة

التعريض الطبياني التوحيد

لشيخ الإسلام
محمد بن عبد الوهاب رحمه الله

المتوفى سنة 1206 هـ

اعتنى به
قسم المحققين بدار الحرمين

دار الحرمين
بالمدينة

كلمة الناشر

بسم الله، والحمد لله، والصلاة والسلام على سيدنا محمد
المُشَرَّف بالشفاعة، المخصوص ببقاء شريعته إلى قيام الساعة، وعلى
آله الأطهار وأصحابه الأبرار وأتباعه الأخيار صلاة باقية ما تعاقب الليل
والنهار.

وبعد :- فإن من دواعي الشرف والسرور أن تكون دار الحرمين
أداة نشرٍ للنافع من العلوم وتراث الأمة المصون، وإننا في هذا المقام إذ
نشكر الله تعالى ونشكر القراء الكرام أن أولونا ثقتهم باقتنائهم
مطبوعات الدار؛ فإن هذا لما يزيدنا تمسُّكًا بالخط الذي انتهجناه من
تيسير اقتناء المطبوعات النافعة بأسعار مخفضة علاوة على حسن
الإخراج ودقة المراجعة وجودة الطباعة، وفوق هذا كله - وهو
الأهم - عرض مطبوعات الدار قبل طبعها على المختصين والمؤهلين ممن
يحسن النظر ليكون القارئ في مأمنٍ من خطأٍ لسنا نحن صانعوه،
فكانت منشوراتنا - ولله وحده الحمد والمنة - بديعة الإتيان صحيحة
الأركان سليمةً من لفظة «لو كان»، فالحمد لله الذي جعلنا عن
تراث هذه الأمة ذابنٍ وعلى كتب أهل العلم محافظين، والله ولي
التوفيق.

دار الحرمين

تعليماً
الطبييان
التوحيد



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، والصلاة والسلام على سيد المرسلين ،
وعلى آله وأصحابه أجمعين .

أما بعد :

فهذه رسالة^(١) نافعة . فيما يجب على الإنسان أن يعلم
الصبيان قبل تعليمهم القرآن حتى يصير إنساناً كاملاً على فطرة
الإسلام وموحداً جيداً على طريقة الإيمان ورتبته على طريقة
سؤال وجواب :

س1 : إذا قيل لك : من ربك ؟

ج : فقل : ربي الله .

س2 : وما معنى الرب ؟

ج : فقل : المالك المعبود والمعين ... الله ... ذو الألوهية
والعبودية على خلقه أجمعين .

(١) اعتمدنا في طبعنا لهذه الرسالة على مطبوعة « دار الهجرة » التي حققها : « محمد

حسين عفيفي ، وعمر بن غرامة العمروي »

فجزاهم الله خيراً ، فما عرفنا الرسالة إلا بهم .

س3 : فإذا قيل لك : بما تعرف ربك ؟

ج : فقل : أعرفه بآياته ومخلوقاته ، ومن آياته : الليل والنهار ،
والشمس والقمر .

ومن مخلوقاته : السموات والأرض ، وما فيهما ، والدليل
على ذلك قوله تعالى : ﴿ إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ
يَطْلُبُهُ حَثِيثًا ﴾ إلى قوله : ﴿ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴾ .

[الأعراف : ٥٤]

س4 : فإن قيل ... لأي شيء خلقت ؟ بما ميثال

ج : فقل : لعبادته وحده لا شريك له ، وطاعته بميثال ما أمر به ،
وترك ما ينهى عنه ، كما قال الله تعالى : ﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ
وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾ [الذاريات : ٥٦] .

وكما قال تعالى : ﴿ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ
الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ ﴾ [المائدة : ٧٢] .

والشرك : أن يجعل لله ندًا يدعو ، ويرجوه ، أو يخافه ، أو
يتوكل عليه ، أو يرغب إليه من دون الله ، وغير ذلك من أنواع
العبادات .

فإن العبادة : اسم جامع لكل ما يحبه الله ويرضاه من الأقوال والأعمال الباطنة والظاهرة .

ومنها الدعاء ، وقد قال تعالى : ﴿ وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ﴾ [الجن : ١٨] .

والدليل على أن دعوة غير الله كفر ، كما قال تعالى : ﴿ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴾ [المؤمنون : ١١٧] .

وذلك أن الدعاء من أعظم أنواع العبادات ، كما قال ربكم : ﴿ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَكِبُونَ عَنِّ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴾ [غافر : ٦٠] .

وفي « السنن »^(١) : عن أنس مرفوعًا : « الدعاء مخ العبادة » .

وأول ما فرض الله على عباده الكفر بالطاغوت والإيمان بالله ، قال تعالى : ﴿ وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ﴾ [النحل : ٣٦] .

(١) بهذا اللفظ لم يخرجهُ سوى الترمذي (٢٢٣٤) وضعفه .

والطاغوت : ما عبد من دون الله أو الشيطان ، والطاغوت^(١) ،
والكهانة ، والمنجم ، ومن يحكم بغير ما أنزل الله ، وكل متبوع
مطاع على غير الحق .

قال العلامة ابن القيم رحمه الله تعالى : « الطاغوت : ما
يجاوز به العبد حده من معبود ، أو متبوع ، أو مطاع » .

س 5 : فإن قيل لك : ما دينك ؟

ج : فقل : ديني الإسلام .

ومعنى الإسلام : الاستسلام لله بالتوحيد والانقياد له
بالطاعة وموالاته المسلمين ، ومعاداة المشركين .

قال تعالى : ﴿ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴾ [آل عمران : ١٩] ،
وقال : ﴿ وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ ﴾ .

[آل عمران : ٨٥]

وصح عن النبي ﷺ إنه قال : « أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ ، وَتَصُومَ
رَمَضَانَ ، وَتُحْجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا » .

(١) قوله : « الطاغوت » كذا بالأصل المطبوع ، وليس لها محل في الجملة .

ومعنى لا إله إلا الله :

أي لا معبود حق إلا الله ... كما قال تعالى : ﴿ وَإِذْ قَالَ
إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ * إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ
سَيَهْدِينِ * وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴾ .

[الزخرف : ٢٦-٢٨]

• والدليل على الصلاة والزكاة : قوله تعالى : ﴿ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا
لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴾ [البينة : ٥] .

فبدأ في هذه الآية بالتوحيد والبراءة من الشرك : أعظم ما أمر
به التوحيد ، وأكبر ما نهى عنه الشرك ، وأمر بإقامة الصلاة وإيتاء
الزكاة ، وهذا هو معظم الدين وما بعده من الشرائع تابع له .

والدليل على فرض الصيام : قوله تعالى : ﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ ﴾
إلى قوله : ﴿ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ
وَبَيِّنَاتٍ (مِّنْ) لِّلَّذِينَ هَدَى اللَّهُ الْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ
فَلْيَصُمْهُ ﴾ [البقرة : ١٨٣-١٨٥] .

والدليل على فرض الحج : قوله تعالى : ﴿ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ ﴾ [آل عمران : ٩٧] .

وأصول الإيمان ستة :

أن تؤمن بالله ، وملائكته ، وكتبه ، ورسله ، واليوم الآخر ،
وبالقدر خيره وشره .

ودليله ما في « الصحيح » من حديث عمر بن الخطاب
الحديث (١) .

س6 : وإذا قيل لك ... من نبيك ؟

ج : فقل : نبينا محمد بن عبد الله بن عبد المطلب بن هاشم بن
عبد مناف .

اصطفاه الله تعالى من قريش وهم صفوة ولد إسماعيل ، وبعثه
إلى الأحمر والأسود ، وأنزل عليه الكتاب والحكمة تدعي الناس
إلى إخلاص العبادة وأما كانوا يعبدون من دون الله من : الأصنام
- الأحجار - والأشجار ، والأنبياء ، والصالحين ، والملائكة
وغیره .

(١) الذي في « الصحيحين » ومطلعه : « طلع علينا رجل شديد بياض الثياب ... »

فدعى الناس إلى ترك الشرك وقاتلهم إلى تركه وأن تخلصوا
لعبادة الله كما قال تعالى : ﴿ قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوا رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ
أَحَدًا ﴾ [الجن : ٢٠] .

وقال تعالى : ﴿ قُلِ اللَّهُ أَعْبُدُ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي ﴾ [الزمر : ١٤] .
وقال تعالى : ﴿ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ
أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَتَابِ ﴾ [الرعد : ٣٦] .

وقال تعالى : ﴿ قُلْ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونِّي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ *
وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ
عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ * بَلِ اللَّهَ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ
السَّائِكِينَ ﴾ [الزمر : ٦٤-٦٦] .

ومن أصول الإيمان المنجى من الكفر : الإيمان بالبعث ،
والنشر ، والجزاء ، والحساب ، والجنة ، والنار حق .

قال تعالى : ﴿ مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً
أُخْرَى ﴾ [طه : ٥٥] .

وقال تعالى : ﴿ وَإِنْ تَعَجَّبْتَ فَعَجَبْتَ قَوْلُهُمْ أَعِزَّا كُنَّا ثَرَاتَا أَعِزَّا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴾ [الرعد : ٥] .
وفي الآية دليل على من جحد البعث كفر كفرًا يوجب الخلود في النار .

أعاذنا^(١) الله من الكفر وأعمال الكفر فضمت هذه الآيات بيان ما بعث به النبي ﷺ من إخلاص العبادة لله ، والنهي عن عبادة غير الله وقصر العبادة على العبادة^(٢) ، وهذا دينه الذي دعى الناس إليه ، وجاهدهم عليه كما قال تعالى : ﴿ وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ ﴾ [الأنفال : ٣٩] .

وقد بعثه الله تعالى على رأس أربعين سنة ، فدعا الناس إلى الإخلاص ، وترك عبادة ما سوى الله نحوًا من عشر سنين ، ثم عرج به إلى السماء وفرض عليه الصلوات الخمس من غير واسطة بينه وبين الله تعالى في ذلك ، ثم أمر بعد ذلك بالهجرة فهاجر

(١) بالأصل المطبوع : « أعاذن » .

(٢) كذا السياق في « الأصل المطبوع » .

إلى المدينة ، وأمر بالجهاد ، فجاهد في الله حق جهاده نحوًا من عشر سنين حتى دخل الناس في دين الله أفواجًا ، فلما تمت ثلاث وستون سنة - والحمد لله - تم الدين وَبَلَغَ الْبَلَاحُ مِنْ إِنْخِبَارِ اللَّهِ تَعَالَى لَهُ بِقَبْضِهِ صَلَوَاتِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

وأول الرسل نوح عليه السلام ، وأخبرهم محمد صلى الله عليه وآله وسلم .. مِمَّا قَالَ تَعَالَى : ﴿ إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ﴾ [النساء : ١٦٣] .

وقال تعالى : ﴿ وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ﴾ [آل عمران : ١٤٤] .

وقال تعالى : ﴿ مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴾ .

[الأحزاب : ٤٠]

وأفضل الرسل : نبينا ﷺ ، وأفضل البشر بعد الأنبياء صلى الله عليه عليهم وسلم : أبو بكر رضي الله عنه ، وعمر رضي الله عنه ، وعثمان رضي الله عنه ، وعلي رضي الله عنه .. ورضي الله عنهم أجمعين .

وخير القرون قرني ثم الذين يلونهم ثم الذين يلونهم .
وعيسى عليه السلام ينزل من السماء ويقتل الدجال .
والحمد لله رب العالمين .
تمت على ما تقدم .

* * *



طبع بمطابع دار الحرمين بالقاهرة

ت : 4820392